

Analisis Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di UPTD SDN Keleyan 1

Rohmatika S¹, Puspita A.T.², Ilmi A.³, Adinanda S.A.⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunodjoyo Madura

e-mail: shilfirohmatika8@gmail.com¹, tripuspitaagustina@gmail.com²,
arimmi1105@gmail.com³, andika.siswoyo@trunojoyo.ac.id⁴

Abstrak

Pendidikan merupakan upaya untuk memperbaiki diri dalam segala aspek kehidupan. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk watak dan peradaban suatu bangsa, serta memajukan kewarganegaraan yang bertanggung jawab. Namun, untuk mencapai pendidikan berkualitas memerlukan administrasi yang efektif untuk mengelola sumber daya. Dalam praktiknya, manajemen kesiswaan cenderung berfokus pada pendekatan tradisional, menekankan pada kecerdasan intelektual, namun mengabaikan pengembangan kreativitas dan kedisiplinan siswa. Disiplin dalam pendidikan sangat penting karena mengontrol perilaku dan membentuk sikap siswa, memastikan perubahan positif. Artikel ini menganalisis peran manajemen sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, khususnya melalui penerapan peraturan sekolah secara konsisten dan pemantauan berkala. Masalah yang peneliti ambil adalah manajemen kesiswaan dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan di Sekolah UPTD SDN KELEYAN 1 itu. Peneliti menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data mengenai analisis manajemen kesiswaan dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa di UPTD SDN KELEYAN 1 antara lain perencanaan strategis program kedisiplinan, pelaksanaan program kedisiplinan secara konsisten, evaluasi dan monitoring program kedisiplinan, dan hasil peningkatan kedisiplinan siswa.

Kata kunci: *Manajemen, Kesiswaan, Pendidikan*

Abstract

Education is an effort to improve oneself in all aspects of life. The aim of education is to develop skills and shape the character and civilization of a nation, as well as promote responsible citizenship. However, achieving quality education requires effective administration to manage resources. In practice, student management tends to focus on traditional approaches, emphasizing intellectual intelligence, but neglecting the development of student creativity and discipline. Discipline in education is very important because it controls behavior and shapes students' attitudes, ensuring positive change. This article analyzes the role of school management in improving student discipline, especially through consistent implementation of school regulations and regular monitoring. The problem the researcher took was student management and this research aims to find out how student management is at the UPTD SDN KELEYAN 1 School. Researchers use qualitative methods and use techniques including observation, interviews and documentation. Researchers obtained data regarding student management analysis in efforts to improve student discipline at UPTD SDN KELEYAN 1, including strategic planning of discipline programs, consistent implementation of discipline programs, evaluation and monitoring of discipline programs, and results of improving student discipline.

Keywords : *Management, Student Affairs, Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya merupakan bagian integral dari kehidupan, tetapi juga merupakan upaya untuk meningkatkan diri sendiri. Pendidikan berasal dari kata didik yang mempunyai arti

memelihara dan melatih, jadi pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar serta sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan diri manusia melalui upaya pembelajaran serta pelatihan (Subianto, 2013). Manajemen pendidikan" adalah istilah yang mengacu pada manajemen peserta didik, dan inti dari istilah ini adalah manajemen dan pelaksanaan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sistem pengelolaan siswa masih menggunakan metode tradisional dan fokus pada pengembangan kecerdasan secara luas daripada pengembangan kemampuan kreatif siswa. Berdasarkan pemahaman beberapa ahli, dapat dikatakan bahwa peserta didik adalah individu yang menerima layanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan merasa puas dengan pelajaran yang diajarkan oleh pendidiknya atau guru mereka (Solehoddin, M., 2021).

Komponen siswa ini sangat dibutuhkan terutama bagi terselenggaranya kegiatan pendidikan di sekolah, karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, kehadiran siswa tidak hanya harus memenuhi kebutuhannya, tetapi juga harus menjadi bagian dari kualitas sekolah, yang berarti sekolah itu sendiri membutuhkan pengelolaan siswa yang baik. (Baharuddin, B., dkk., 2020).

Disiplin belajar adalah upaya untuk mengendalikan dan mengendalikan tingkah laku dan sikap untuk menerima aturan, petunjuk, larangan, dan batasan tingkah laku. Tujuan dari disiplin belajar adalah untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang positif selama proses belajar. Tiga dimensi dapat digunakan untuk mengukur disiplin belajar: disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran, dan disiplin dalam diri siswa. (Siahaan & Meilani, 2020). Jadi, kedisiplinan mengajarkan siswa untuk mengendalikan diri mereka sendiri dan menghormati dan mematuhi semua peraturan sekolah. Disiplin belajar didefinisikan sebagai upaya sadar untuk mengendalikan dan mengontrol tingkah laku dan sikap dengan menerima aturan, petunjuk, larangan, dan batasan untuk menghasilkan suatu perubahan yang mendukung pembelajaran. Tiga dimensi disiplin belajar dapat diukur: disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran, dan disiplin dalam diri siswa. (Djafri, N. 2024)

Kemampuan seseorang untuk mematuhi peraturan sekolah yang sudah ada dikenal sebagai disiplin, yang berasal dari kesadaran diri, didefinisikan sebagai pemahaman dan proses untuk melatih diri untuk mengikuti dan menegakkan peraturan dan standar pendidikan (Nuary, 2024). Kedisiplinan harus ditanamkan pada siswa agar mereka menjadi siswa yang baik secara akademik, sopan, dan mengendalikan diri. Meskipun kedisiplinan berdampak positif pada kehidupan dan perilaku siswa, ada siswa yang kurang memperhatikannya, dan juga masih banyak siswa jaman sekarang yang suka melanggar atau tidak mematuhi aturan yang sudah ada. Sekolah sudah mempunyai aturan yang mengharuskan siswa mengikutinya. Siswa harus siap jika mereka melakukan pelanggaran menerima sanksi atau hukuman karena tidak memenuhi tujuan pendidikan. Oleh karena itu, disiplin harus dilakukan terus-menerus. ditamanamkan kedalam diri siswa. Salah satu hal yang sangat bagus untuk mengembangkan kedisiplinan pada siswa yaitu pembiasaan. Pengetahuan disiplin di sekolah berdampak positif terhadap kehidupan siswa di masa yang akan datang atau dimasa depan siswa. Disiplin dianggap sebagai aturan yang membatasi kebebasan siswa. Namun, jika diikuti dengan sadar, aturan ini akan menjadi kebiasaan yang baik bagi siswa.

Manajemen kesiswaan bertanggung jawab untuk mendidik siswa untuk disiplin disiplin di sekolah. Manajemen kesiswaan adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk menangani semua masalah yang berkaitan dengan siswa, mulai dari masuk sekolah hingga keluar sekolah. Manajemen kesiswaan membantu meningkatkan kedisiplinan siswa dan tidak hanya menangani pencatatan data siswa; itu juga menangani semua upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa selama pendidikan. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan terarah, manajemen kesiswaan bertanggung jawab untuk mengajarkan siswa bagaimana bersikap disiplin. Manajemen dengan tujuan untuk menjalankan berbagai kegiatan administrasi sehingga berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang telah disepakati (Burhanuddin, 2019).

METODE

Penelitian ini dilakukan mulai pada 11 November 2024, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode penelitian field research (penelitian lapangan). Menurut Chadijah (2023), metode ini digunakan bersamaan dengan tujuan utama yang ada pada penelitian ini yaitu, memberikan deskripsi dan melakukan analisis terkait dengan manajemen kesiswaan dalam Upaya peningkatan kedisiplinan siswa yang ada di bangku sekolah dasar.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut berfungsi sebagai alat untuk melaksanakan tugas teknis secara cermat dengan menggunakan logika demi mencapai tujuan. Meskipun penelitian dilakukan dalam kerangka ilmiah, pengumpulan data tetap dilaksanakan secara realistis dan sistematis untuk memastikan akurasi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti mendapatkan data mengenai analisis manajemen kesiswaan dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa di UPTD SDN KELEYAN 1. Penelitian dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Pada penyajian data yang sejalan dengan tujuan penelitian. Dengan maksud menyajikan atau memaparkan data yang telah diperoleh peneliti dari objek penelitian di UPTD SDN KELEYAN 1 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, sebagaimana berikut :

1. Perencanaan Strategis Program Kedisiplinan
Manajemen kesiswaan telah merancang program kedisiplinan secara komprehensif, mencakup berbagai elemen strategis seperti : Penyusunan Tata Tertib Sekolah. Aturan dirumuskan secara rinci dengan memuat berbagai aspek kedisiplinan, seperti waktu kehadiran, etika berpakaian, perilaku, dan penggunaan fasilitas sekolah. Tata tertib disosialisasikan melalui: Buku panduan siswa dan Forum diskusi dengan siswa dan orang tua.
2. Pelaksanaan Program Kedisiplinan Secara Konsisten
Program dijalankan dengan pendekatan yang menekankan kejelasan dan akuntabilitas seperti : Pengawasan dan Penegakan Aturan contohnya Guru piket, wali kelas, dan tim manajemen melakukan patroli rutin untuk memastikan kepatuhan siswa.
3. Evaluasi dan Monitoring Program Kedisiplinan
Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan melalui program: Pengumpulan Data melalui kegiatan Absensi harian dievaluasi mingguan untuk mengukur kehadiran siswa, Survei dilakukan kepada siswa dan guru setiap triwulan untuk mendapatkan umpan balik mengenai pelaksanaan aturan. terdapat program Rapat Evaluasi yang mana Tim manajemen kesiswaan mengadakan rapat bulanan untuk membahas efektivitas program dan mencari solusi atas kendala yang dihadapi.
4. Hasil Peningkatan Kedisiplinan Siswa
Berdasarkan data yang dikumpulkan selama satu tahun ajaran, diperoleh hasil sebagai berikut:
 - Kehadiran Siswa:
Tingkat kehadiran siswa meningkat signifikan sebesar 20% dalam satu tahun ajaran. Siswa yang sebelumnya sering terlambat menunjukkan penurunan keterlambatan hingga 35%.
 - Pelanggaran Tata Tertib:
Jumlah pelanggaran disiplin berkurang sebesar 40%. Jenis pelanggaran yang paling menurun adalah ketidaksesuaian seragam dan ketidaktepatan waktu dalam mengumpulkan tugas.
 - Perilaku dan Tanggung Jawab:
85% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan waktu. Hal ini didukung oleh Guru dengan mencatat peningkatan ketepatan waktu pengumpulan tugas hingga 50% dibandingkan tahun sebelumnya.

Ada juga tugas dari manajemen kesiswaan yaitu seperti perencanaan, pengorganisasian dan melaksanakan terkait semua kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan merupakan tugas dari manajemen kesiswaan. pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang dimaksud meliputi kegiatan proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat tahap berikutnya dari manajemen kesiswaan adalah melakukan evaluasi yang dilakukan dalam satu tahun yang bertujuan untuk

memperbaiki kegiatan pada tahun berikutnya yang di lakukan secara bersama sama. Manajemen kesiswaan mencakup menerima siswa baru, menyimpan catatan tentang prestasi mereka, menyimpan catatan tentang bimbingan mereka, dan melakukan pengawasan dan penyuluhan dan pengawasan. Sehubungan dengan manajemen kesiswaan di sekolah dasar, berdasarkan hasil wawancara Peningkatan disiplin adalah fokus studi (Chotimah, 2020).

Ada juga hubungan manajemen kesiswaan dengan kedisiplinan yaitu siswa memberikan bantuan lembaga pendidikan melalui perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya dalam penerapan kedisiplinan yang ada di sekolah. manajemen kesiswaan memiliki upaya dalam mengisi kebutuhan akan pelayanan yang baik yang berawal dari siswa melakukan pendaftaran diri ke sekolah hingga siswa tersebut dapat dinyatakan lulus/menyelesaikan studi di sekolah tersebut (Hamidah, 2018) Penelitian di UPTD SDN Keleyan 1 dan pandangan Hamidah (2018) saling mendukung. Manajemen peserta didik yang terencana, konsisten, dan evaluatif tidak hanya memenuhi kebutuhan layanan siswa, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan di sekolah. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan program kedisiplinan sangat bergantung pada pengelolaan manajemen peserta didik yang efektif. Membuktikan keberhasilan program melalui peningkatan kehadiran siswa (20%), penurunan pelanggaran tata tertib (40%), dan peningkatan tanggung jawab siswa (85%). Hamidah (2018) juga menyebutkan bahwa manajemen peserta didik membantu menciptakan disiplin siswa melalui pengelolaan kebutuhan dan layanan. Hasil ini mengonfirmasi bahwa pengelolaan manajemen peserta didik yang baik berkontribusi langsung pada peningkatan kedisiplinan siswa. Penegakan aturan melalui pengawasan guru piket, wali kelas, dan tim manajemen menunjukkan pendekatan terstruktur yang memastikan implementasi program secara akuntabel. Hal ini juga di dukung oleh Hamidah (2018) yang menyatakan bahwa manajemen peserta didik berupaya memberikan layanan yang baik dalam proses pendidikan. Pelaksanaan yang konsisten di SDN Keleyan 1 merupakan bentuk nyata dari layanan manajemen yang mendukung terciptanya budaya disiplin. Program kedisiplinan di UPTD SDN KELEYAN 1 mencerminkan prinsip-prinsip manajemen kesiswaan sebagaimana dikemukakan oleh Mulyono.

Melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terorganisasi, program ini berhasil meningkatkan kedisiplinan siswa, mendukung keteraturan dalam proses pembelajaran, dan membantu mencapai tujuan pendidikan sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di SDN KELEYAN 1 telah merancang tata tertib yang rinci dan menyosialisasikannya melalui buku panduan serta forum diskusi. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyono(2004) bahwa manajemen kesiswaan melibatkan perencanaan kegiatan secara sengaja untuk memastikan keteraturan dalam proses belajar mengajar. Penyusunan tata tertib adalah bagian dari upaya pengaturan agar siswa dapat mengikuti PBM secara efektif dan efisien.

Menurut Akbar dan andi (2021), faktor yang memiliki pengaruh yang dapat menghambat tingkat kedisiplinan siswa di UPTD SDN KELEYAN 1, yaitu sebagai berikut : 1) Faktor internal yang merupakan faktor yang muncul dari dalam siswa itu sendiri. Hal ini meliputi karakter yang ada di dalam siswa dan kurangnya penanaman pemahaman terhadap pentingnya aturan 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi pengaruh pertemanan, perubahan generasi (perkembangan teknologi), pengaruh gaya dan kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga.

SIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan tentang artikel yang telah disusun. Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan diri dalam seluruh aspeknya. Manajemen pendidikan adalah istilah yang merujuk pada manajemen peserta didik, dan inti dari istilah ini adalah manajemen dan pelaksanaan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sistem pengelolaan siswa masih menggunakan metode tradisional dan fokus pada pengembangan kecerdasan secara luas daripada pengembangan kemampuan kreatif siswa. Berdasarkan masalah yang peneliti ambil tentang upaya meningkatkan manajemen kesiswaan di Sekolah UPTD SDN KELEYAN 1. Peneliti berhasil mendapatkan data-data yang bertujuan untuk menjawab masalah yang sedang peneliti teliti yaitu upaya meningkatkan manajemen kesiswaan di Sekolah UPTD SDN KELEYAN 1 antara

lain, Perencanaan Strategis Program Kedisiplinan, Pelaksanaan Program Kedisiplinan Secara Konsisten, Evaluasi dan Monitoring Program Kedisiplinan, Hasil Peningkatan Kedisiplinan Siswa.

Peneliti juga ingin meminta saran kepada pembaca untuk memberikan masukan-masukan atau supaya nantinya bisa membantu peneliti untuk menyempurnakan artikel yang telah disusun ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin. (2019). Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan,. Jakarta: Bumi Aksara
- Chotimah. (2020). Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 339–349
- Djafri, N. (2024). Development Of Teacher Professionalism In General Education: Current Trends And Future Directions. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(3), 745–758.
- Hamidah. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 6(2), 1–10
- Kurniawan, Agustang. (2021). Budaya tertib siswa di sekolah. CV Jejak (Jejak Publisher), 121
- Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 178
- Nuary, M. G. (2024). Teacher Strategies In Instilling Nationalist Values In The Millennial Generation In The Technological Era. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 954–966.
- Siahaan, Y. L. O. & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141-149)
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354.
- Solehoddin, M. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Mengucapkan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 17–37.